

**DOKUMENTASI MAKANAN TRADISIONAL DAWET SAMBEL KHAS
KULON PROGO MELALUI FILM DOKUMENTER OLEH BALAI
PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH X**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Taritsa Mahya Maulida

21101040107

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1272/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Dokumentasi Makanan Tradisional Dawet Sambel Khas Kulon Progo Melalui Film Dokumenter oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TARITSA MAHYA MAULIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040107
Telah diujikan pada : Senin, 07 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

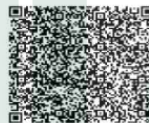
Valid ID: 688d7f93c2789



Penguji I

Dr. Siti Rohaya, S.Ag., M.T
SIGNED

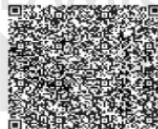
Valid ID: 68902cfc2ba6a



Penguji II

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 688c789dbc719



Yogyakarta, 07 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 689052d433d46

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warshmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Taritsa Mahya Maulida

NIM : 21101040107

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dokumentasi Makanan Tradisional Dawet Sambel Khas Kulon Progo Melalui Film Dokumenter oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Yang menyatakan,



Taritsa Mahya Maulida

21101040107

NOTA DINAS

Andriyana Fatmawati, M.Pd.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Taritsa Mahya Maulida

NIM : 21101040107

Program Studi : Ilmu Perpustakaan SI

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Dokumentasi Makanan Tradisional Dawet Sambel Khas Kulon Progo Melalui Film Dokumenter oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui untuk disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Pembimbing



Andriyana Fatmawati, M.Pd.

NIP. 199109202019032020

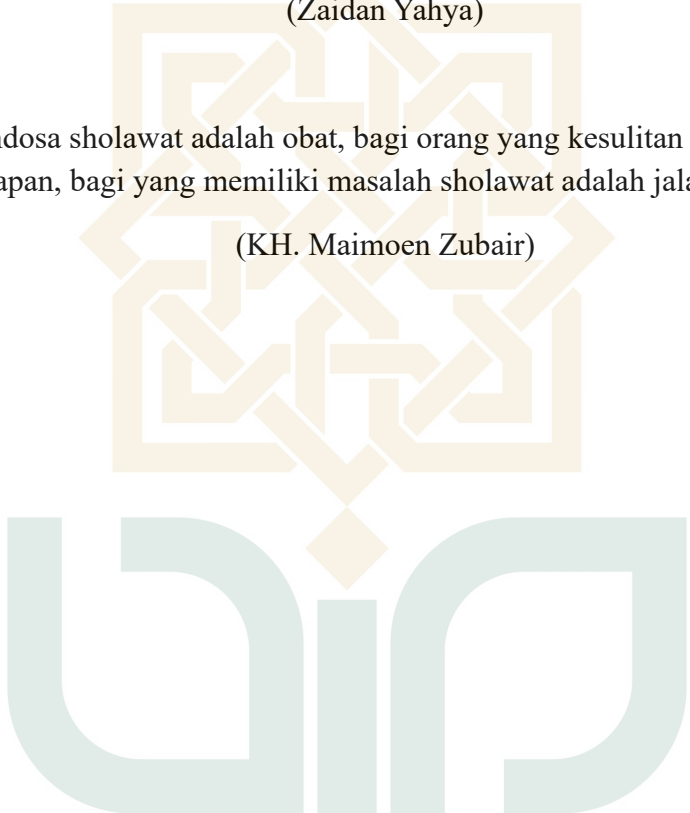
MOTTO

“Masa-masa sulit akan mengajarkanmu bagaimana menjadi kuat dan bagaimana terus berharap kepada Allah”

(Zaidan Yahya)

“Bagi pendosa sholat adalah obat, bagi orang yang kesulitan sholat adalah harapan, bagi yang memiliki masalah sholat adalah jalan keluar”

(KH. Maimoen Zubair)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

Keluarga tercinta

(Papa, mama, akhunda, khalifi)

Yang senantiasa selalu mendoakan, memberi semangat, memberi motivasi, dukungannya, memberikan, rasa aman, dan energi positif yang diberikan selama menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak untuk segalanya papa dan mama yang telah memberikan yang terbaik kepada peneliti, mengusahakan segala kebutuhan kepada peneliti, mendidik, membimbing, serta kasih sayangnya

I love you

Diri sendiri

Terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah bertahan dan terus berjuang sampai akhir untuk tugas akhir ini, selalu berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

INTISARI

DOKUMENTASI MAKANAN TRADISIONAL DAWET SAMBEL KHAS KULON PROGO MELALUI FILM DOKUMENTER OLEH BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH X

Oleh:

Taritsa Mahya Maulida

21101040107

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pendokumentasian yang dilakukan oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X pada objek warisan budaya tak benda dawet sambel dari Kulon Progo. Pendokumentasian ini dengan pembuatan film dokumenter yang disebarluaskan di media Youtube dan bioskop keliling. Kegiatan dokumentasi ini berguna untuk menjaga kebudayaan yang ada agar tetap diketahui oleh masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X melakukan kegiatan pendokumentasian dawet sambel dengan merekam informasi dan mengelola informasi. Tahap merekam ada dua kegiatan yang dilakukan yakni mengumpulkan informasi mengenai dawet sambel, dan pencatatan informasi membuat naskah dan pembuatan produk. Tahap mengelola dimulai dari kegiatan menghimpun baik produk jadi maupun produk mentah yang akan dilakukan editing video, kemudian tahap menyimpan di media penyimpanan *harddisk* eksternal dan sosial media. Media sosial juga sebagai sarana penyebaran informasi yang mana produk dokumentasi tersebut dapat di akses oleh masyarakat luas menggunakan YouTube. Kemudian untuk kegiatan melestarikan produk dokumentasi dilakukan dengan mengganti password YouTube secara berkala dan screening virus secara berkala pada media penyimpanan *harddisk* eksternal.

Kata kunci: Dawet Sambel, Dokumentasi, Film Dokumenter, Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X

ABSTRAK

DOCUMENTATION OF TRADITIONAL FOOD DAWET SAMBEL KHAS KULON PROGO THROUGH A DOCUMENTARY FILM BY THE CULTURAL PRESERVATION CENTER FOR REGION X

By:

Taritsa Mahya Maulida

21101040107

The purpose of this study is to determine how the documentation process carried out by the Regional Cultural Preservation Center X on the intangible cultural heritage object dawet sambel from Kulon Progo. This documentation is done by making a documentary film that is distributed on YouTube and mobile cinemas. This documentation activity is useful for maintaining the existing culture so that it remains known to the wider community. This study uses a qualitative research method. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study uses data analysis according to Miles and Huberman which consists of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study indicate that the Regional Cultural Preservation Center X carries out dawet sambel documentation activities by recording information and managing information. The recording stage consists of two activities carried out, namely collecting information about dawet sambel, and recording information, making scripts and making products. The management stage starts from the activity of collecting both finished products and raw products that will be edited videos, then the stage of storing them on external hard disk storage media and social media. Social media also serves as a means of disseminating information, and the documentation can be accessed by the wider public using YouTube. Furthermore, preservation of documentation involves regularly changing YouTube passwords and routinely screening external hard disks for viruses.

Keywords: Dawet Sambal, Documentation, Documentary Film, Cultural Preservation Center Region X

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan Rahmat serta anugrahnya kepada penulis berupa kesehatan, kekuatan, serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan menyusun skripsi ini dengan judul “Dokumentasi Makanan Tradisional Dawet Sambel Khas Kulon Progo Melalui Film Dokumenter Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya sebagai sumber inspirasi dan teladan yang baik untuk manusia yang dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khairunnisa Etika Sari, M.IP., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Andriyana Fatmawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

5. Dr. Hj. Siti Rohaya, M.T selaku dosen penguji skripsi I dan Muh. Bagus Febriyanto, M.Hum selaku dosen penguji skripsi II
6. Seluruh dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama menjalankan kegiatan perkuliahan.
7. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X yang telah memperbolehkan melakukan penelitian terkait kegiatan pendokumentasiannya, Bu Erna, Pak Toro, dan Pak Putu yang telah berkenan sebagai narasumber.
8. Tokoh pengrajin dawet sambel Mbah Ponirah berserta generasi penerusnya Mas Suhandri yang telah berkenan sebagai narasumber.
9. Tim produksi film user media mas andriyas dan mbak hera yang telah berkenan sebagai narasumber.
10. Papa Abd Su'ud, Mama Siti Ma'sumah, serta adek adek ku Akhunda dan Khalifi yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama menulis skripsi.
11. Saudara peneliti yang juga tengah berjuang mengejar masa depan cerah, kak Aghitska, Rina, Salma yang selalu memberikan semangat dan siap sedia mendengarkan keluh kesah penulis selama menulis skripsi ini.
12. Teman-teman KKN desa Bojok Kidul Kebumen yang sudah seperti keluarga peneliti yang selalu memberikan energi positifnya dan dukungan serta

semangatnya kepada peneliti. NIM 21108020140 yang menemani peneliti selama menyusun skripsi.

13. Teman-teman mata kuliah skriptorium (Lutfia, Pia, Yaya, Hasna) dan Linda yang telah memberikan informasi, bantuan serta semangatnya selama perkuliahan dan saat menyusun skripsi.
14. Serta teman-teman dan saudara peneliti yang lainnya yang telah memberikan dorongan, semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih terdapat kekurangannya. Oleh karena itu peneliti memohon maaf jika terdapat kesalahan dan peneliti mengharapkan kritik dan sarannya untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca skripsi ini.

Yogyakarta, 26 Juni 2025

Peneliti



Taritsa Mahya Maulida

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	48
3.4 Sumber Data Penelitian	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	54

3.6 Intrumen Penelitian	65
3.7 Uji Keabsahan Data	70
3.8 Analisis Data	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	80
4.2 Hasil Penelitian dan pembahasan	87
BAB V PENUTUP.....	135
5.1 Kesimpulan.....	135
5.2 Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	144



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Untuk Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X	67
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Untuk Pegawai Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X	67
Tabel 3. 4 Pedoman wawancara untuk Tim Produksi film dokumenter makanan tradisional dawet sambel khas kulon progo	68
Tabel 3. 5 Pedoman wawancara informan tokoh dalam film dokumenter makanan tradisional dawet sambel khas Kulon Progo	69
Tabel 3. 6 Pedoman Observasi	69
Tabel 3. 7 Informan Penelitian	53
Tabel 3. 8 Catatan Wawancara Dilapangan.....	57
Tabel 3. 9 Catatan Observasi Dilapangan	62
Tabel 3. 10 Catatan Dokumentasi Dilapangan	65
Tabel 4.1 Hasil Temuan Lapangan.....	133
Tabel 4.2 Alat Dokumentasi.....	103
Tabel 4. 3 Menghimpun hasil dokumentasi	119

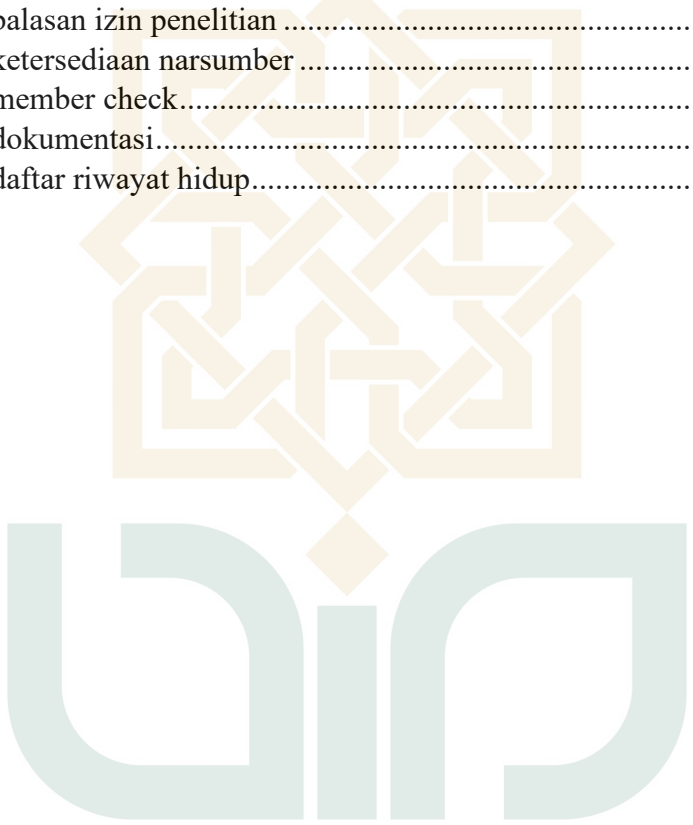
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor BPK Wilayah X.....	80
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi BPK Wilayah X.....	81
Gambar 4. 3 Daftar Warisan Budaya Tak benda Indonesia Wilayah Yogyakarta	91
Gambar 4.4 Kamera sony	103
Gambar 4.5 Lensa Fix 85 mm	103
Gambar 4.6 Lensa fix 16 mm	103
Gambar 4.7 Lensa fik 50 mm	103
Gambar 4.8 baterai kamera sony.....	103
Gambar 4.9 Clip on.....	103
Gambar 4.10 zoom recording H6	104
Gambar 4.11 Lighting godox SL200	104
Gambar 4.12 Tripod Libec.....	104
Gambar 4.13 Stabilizer Ziyun Crane Plus	104
Gambar 4.14 Rig Kamera Mirroless.....	104
Gambar 4.15 Reflektor Cahaya 5warna.....	104
Gambar 4.16 Drone DJI Mavic Pro	105
Gambar 4.17 Adobe Premiere Pro	105
Gambar 4.18 Adobe After Effects.....	105
Gambar 4.19 Flowchart kegiatan merekam yang dilakukan oleh BPK Wilayah X.....	108
Gambar 4.20 Pemberian Color Grading	117
Gambar 4.21 Pemberian teks	118
Gambar 4.22 Pemberian logo dan informasi produksi	118
Gambar 4. 23 Folder final hasil dokumentasi.....	119
Gambar 4. 24 Isi folder film dokumenter final	119
Gambar 4.25 Isi folder flayer final	119
Gambar 4.26 Isi folder teaser final	119
Gambar 4.27 Harddisk penyimpanan produk dokumentasi.....	124
Gambar 4.28 Pelestarian melalui media YouTube.....	128
Gambar 4.29 Flowchart kegiatan mengelola yang dilakukan oleh BPK Wilayah X	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan kegiatan lapangan selama proses penelitian.....	144
Lampiran 2 transkrip wawancara.....	146
Lampiran 3 surat izin penelitian	180
Lampiran 4 balasan izin penelitian	181
Lampiran 5 ketersediaan narasumber	182
Lampiran 6 member check.....	188
Lampiran 7 dokumentasi.....	196
Lampiran 8 daftar riwayat hidup.....	197



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Warisan budaya merupakan aset suatu bangsa yang ternilai dan tidak tergantikan. Dalam zaman yang maju seperti saat ini globalisasi budaya menjadi serangkaian kegiatan relasi akal dan budi manusia yang mulai terlepas dari wilayah geografisnya. Dengan kejadian seperti ini maka banyak bermunculan budaya atau pun tren budaya barat yang mulai dapat ditemui dan diterima oleh suatu wilayah, dengan istilah lain *global pop culture*, dan konsumsi terhadap budaya barat tersebut memiliki istilah westernisasi, (Budi Setyaningrum, 2018, hlm. 103). Westernisasi berjalan dengan adanya budaya barat yang dipopulerkan dan dijual belikan kepada masyarakat dunia untuk sebagai konsumen maupun penikmat. Adapun budaya barat yang sudah masuk ke wilayah Indonesia saat ini menurut Cakir dalam (Fahik, Ratminingsih, & Adyani, 2021, hlm. 2) menyebutkan bahwa tema yang sering terdengar dalam konteks budaya yaitu pakaian, kriminalitas, makanan, Pendidikan, kehidupan keluarga, humor, bahasa, aktivitas, populasi, agama, pergaulan, olahraga, pekerjaan, komunikasi nonverbal.

Globalisasi dapat memberikan pengaruh negatif maupun positif bagi masyarakat dan lingkungan di tengah laju perkembangan dunia saat ini. Dampak negatif yang diakibatkan dari adanya globalisasi ialah dapat merusak tatanan kehidupan heterogenitas budaya lokal dengan mengabaikan keragaman kearifan

budaya yang dimiliki sendiri dan dapat kehilangan identitas yang dapat dijadikan peluang pencurian identitas, sedangkan pada dampak positif yang dapat disimpulkan dari adanya globalisasi yaitu mengenai penyebaran suatu informasi yang dapat menyebar dengan cepat dengan jangkauan yang luas dan mudah dilakukan, dengan begitu dapat memperkenalkan identitas budaya lokal tersebut. Dengan memanfaatkan globalisasi di zaman sekarang terkait dengan penyebaran informasi dapat menjadi ide yang tepat agar para masyarakat mengetahui dan tidak ada peluang pencurian identitas. Karena budaya lokal merupakan identitas dari suatu bangsa dan arti dari budaya sendiri menurut Karolina & Randy, (2021, hlm. 42) adalah suatu cara hidup yang terus berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Faktor utama pendorong terjadinya globalisasi adalah teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menggunakan teknologi serta media sosial sebagai sarana penyebaran informasi juga dapat sebagai sarana melakukan kegiatan konservasi atau perlindungan serta pelestarian terhadap suatu objek budaya. Dewayani & Wasino, (2021, hlm. 137) mengemukakan bahwa upaya konservasi dapat dilakukan dengan cara pengarsipan buku, dan dokumentasi dengan audio visual. Selain itu ilmu dokumentasi juga dapat diletakkan dalam ranah budaya dan kemanusiaan, karena dokumentasi melekat pada keseharian hidup masyarakat (Sudarsono, 2016, hlm. 163). Dengan begitu jika suatu kebudayaan lokal didokumentasikan maka kebudayaan tersebut akan tetap lestari.

Pada bulan Agustus 2019 Kementerian Pendidikan & Kebudayaan RI melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya menetapkan 30 karya budaya yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai WBTBI (Warisan Budaya Tak benda Indonesia) (Lakshmi P, Wahyuni S, & Hendro, 2019). 30 warisan budaya tak benda pada tahun 2019 salah satunya adalah dawet sambel. Dawet sambel berasal dari desa Jatimulyo Kulon Progo. Dawet sambel merupakan kudapan yang memiliki cita rasa yang unik karna dalam satu dawet sambel memiliki rasa pedas, manis, dan gurih bercampur menjadi satu. Dawet sambel kini sudah berusia sekitar 70-an tahun (“Warisan Budaya Tak Benda - Dawet Sambel Kulon Progo,” 2023). Tetapi keberadaan dawet sambel ini masih jarang diketahui masyarakat luar wilayah kulon progo, karena hanya diproduksi dan dapat dijumpai di daerah Kulon Progo (Wulandari, 2024, hlm. 6). Saat ini terdapat 6 pengrajin dawet sambel yang tersebar di wilayah Suguhtamu Banyunganti Jatimulyo, Sokomoyo Jatimulyo, Beteng Jatimulyo, Sendang Widodaren Sidomulyo, Gunungkelir Jatimulyo, Dan Mudal Banyunganti Jatimulyo. Rata rata persebaran dawet sambel masih di wilayah jatimulyo, dimana dawet sambel muncul di daerah Jatimulyo. Adapun mbah Ponirah yang saat ini berjualan di Sokomoyo Jatimulyo merupakan adik ipar dari pencetus dawet sambel yakni mbah Wagiyem.

Dalam UU No. 5 Tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan, pada pasal 1 ayat 3 menjelaskan pemajuan kebudayaan merupakan upaya dalam meningkatkan ketahanan budaya serta kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui

pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, penyelamatan, serta publikasi. Dawet sambel termasuk dalam Objek Pemajuan Kebudayaan dalam ranah pengetahuan tradisional. Adapun strategi untuk melestarikan keberadaan warisan budaya tak benda dan sebagai objek pemajuan kebudayaan maka dapat dilakukan dengan menyebarluaskan informasi melalui dokumentasi. Saat ini pembuatan film dapat berperan penting sebagai alat persuasif visual (Svetlana, 2022, hlm.442). Film memiliki kemampuan daya visual yang digabung dengan audio, film juga efektif sebagai media hiburan, pendidikan, dan penyuluhan, serta memiliki kelebihan bahwa film yang disebarluaskan melalui media massa maka penyebaran informasinya akan berlangsung cepat, dan menyebar luas, (Utama, Bo'do, & Kurniawan, 2023, hlm. 64). Pada tahun 2023 Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X kelompok kerja dokumentasi dan publikasi melakukan pendokumentasian mengenai dawet sambel yang berupa film dokumenter dan disebarluaskan melalui kanal YouTube: @kancabudaya pada 13 Februari 2023. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melestarikan dawet sambel dengan ikut berpartisipasi dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Namun setelah setahun lebih film dokumenter dawet sambel di publikasikan di media Youtube film dokumenter dawet sambel tersebut mencapai 653 kali penayangan dan mendapat 23 like dan 9 komentar, berbeda dengan film terkait dawet sambel yang dipublikasikan oleh Channel lain yang sama-sama diunggah pada tahun 2024.

Berkaitan dengan itu penelitian ini akan mencari tahu bagaimana proses pendokumentasian dawet sambel khas Kulon Progo yang dinobatkan sebagai warisan budaya tak benda yang di unggah di media sosial Youtube. Adapun kaitannya dokumentasi dengan ilmu perpustakaan adalah dokumentasi dalam ilmu perpustakaan merupakan ilmu yang mengemukakan terkait proses mendokumentasikan atau mengemas sebuah informasi agar dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat luas, dokumentasi bisa dalam bentuk cetak, rekaman, dan lain-lain (Sudarsono, 2016, hlm. 24). Kemudian menurut Ganggi & Dewi, (2022, hlm. 17) pendokumentasian pada budaya lokal selain sebagai upaya dalam kegiatan preservasi juga merupakan upaya komunikasi budaya yang berupa informasi kepada pemustaka.

Dari uraian latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah “Dokumentasi Makanan Tradisional Dawet Sambel Khas Kulon Progo Melalui Film Dokumenter Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses pendokumentasian makanan tradisional dawet sambel khas Kulon Progo melalui film dokumenter oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian di atas, maka tujuan dari yang akan dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana proses pendokumentasian makanan tradisional

dawet sambel khas Kulon Progo melalui film dokumenter oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan penambah wawasan dan pengetahuan, dapat pula digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan sumber informasi mengenai pendokumentasian pada film dokumenter

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai wadah dalam menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah di dapatkan selama perkuliahan serta untuk menambah wawasan keilmuan baru yang ditemukan dalam penelitian ini. Kemudian sebagai bahan atau acuan untuk penelitian selanjutnya dalam pendokumentasian pada film dokumenter, bagi peneliti, masyarakat yang menonton, serta Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis agar dapat terlihat jelas kerangka proposal yang akan diajukan.

BAB I PENDAHULUAN. Berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Tinjauan Pustaka merupakan referensi perbandingan terkait pembeda dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Sedangkan landasan teori berisi tentang konsep yang diteliti sebagai dasar untuk memperkuat pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN. Menjelaskan mengenai metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Jenis penelitian yang digunakan terdiri dari, tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN. Menjabarkan mengenai hasil penelitian di lapangan beserta pembahasannya terkait dengan “Dokumentasi Makanan Tradisional Dawet Sambel Khas Kulon Progo Melalui Film Dokumenter Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X”

BAB V PENUTUP. Menyimpulkan hasil penelitian “Dokumentasi Makanan Tradisional Dawet Sambel Khas Kulon Progo Melalui Film Dokumenter Oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X” dengan memberikan saran sebagai bahan perbaikan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul penelitian “dokumentasi makanan tradisional dawet sambel khas Kulon Progo melalui film dokumenter oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah X” ini adalah BPK Wilayah X dalam melakukan pendokumentasian terkait objek pemajuan kebudayaan yang dilakukan pada tahun 2023 dengan objek dawet sambel sebagai warisan budaya tak benda Indonesia didokumentasikan menjadi sebuah karya film dokumenter. Dengan film dokumenter berharap bahwa dapat mengenalkan dan mensosialisasikan kepada masyarakat luas terakait dawet sambel tersebut. Dalam proses pendokumentasian ini dilakukan melalui kegiatan merekam informasi hingga tahap mengelola terkait film dokumenter dawet sambel. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

5.1.1 Proses Dokumentasi

Tahap pertama dimulai dari merekam. Merekam disini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan melakukan pencatatan. Mengumpulkan informasi dimulai dari menentukan topik objek pemajuan kebudayaan apa yang akan didokumentasikan. Informasi yang dikumpulkan ini merupakan informasi mengenai makanan tradisional dawet sambel. Pengumpulan informasi ini dilakukan dengan cara survei literatur dan survei lapangan bertemu langsung dengan pengrajin dawet sambel, generasi penerus dari si pengrajin dawet sambel, dan tokoh masyarakat. setelah

informasi mengenai dawet sambel terkumpul maka menentukan bekerja sama dengan vendor untuk membantu dalam proses dokumentasi.

Pembuatan naskah dilakukan oleh tim produksi film dari user media Surakarta dengan acuan spesifikasi teknis yang diberikan oleh BPK Wilayah X. Pembuatan naskah ini termasuk dalam kegiatan pencatatan informasi. setelah naskah selesai dibuat langkah selanjutnya ialah persiapan produksi seperti alat-alat dan melakukan komunikasi dengan tokoh yang akan dilibatkan dalam pembuatan film. Kemudian proses produksi memakan waktu kurang lebih 3 sampai 4 bulan dengan hasil yang berupa film dokumenter berupa softfile. Adapun produk final inti dari kegiatan ini adalah membuat film dokumenter, serta produk pendukung nya ada naskah, teaser film, serta flayer film.

Tahap kedua dari kegiatan pendokumentasian ialah mengelola hasil dokumentasi. Tahap ini terdapat tiga proses yakni menghimpun, menyimpan, serta melestarikan. Proses menghimpun dalam penelitian ini yang dilakukan oleh vendor yakni tim produksi film yang bekerja sama dengan BPK Wilayah X. Menghimpun ini dilakukan dengan mengelompokkan semua hasil dokumentasi di dalam folder dokumen. Pengelompokan dokumentasi murni (footage) berdasarkan scene sesuai naskah. Kemudian film final utuh, flayer beserta teaser juga dibuatkan folder sendiri. Dalam tahap menghimpun ini juga dilakukan kegiatan editing video.

Hasil pendokumentasian ini hanya berupa softfile dan disimpan di dalam harddisk eksternal bersamaan dengan film dokumenter lainnya. Kemudian harddisk

tersebut disimpan di kelompok kerja dokumentasi dan publikasi di BPK Wilayah X Unit Ndalem Jayadipuran. Untuk memudahkan dalam temu kembali informasi pada harddisk tersebut maka dapat dengan judul film dan tahun produksinya. BPK Wilayah X belum melakukan penyimpanan di media lain, khawatir data negara menjadi tidak independent.

Adapun untuk proses pelestarian film ini agar tetap mudah diakses dilihat oleh masyarakat umum maka oleh BPK Wilayah X di unggah ke chanel YouTube BPK Wilayah X yakni @kancabudaya. Film tidak di cetak hardfile seperti DVD atau kaset. Sehingga memanfaatkan media sosial sebagai sarana preservasi produk dokumentasi tersebut, selain itu juga BPK Wilayah X rutin mengganti password Youtube secara berkala setahun 2 kali, serta scanning virus setiap 4 tahun sekali hal tersebut juga sebagai kegiatan mitigasi.

Dalam menjalankan kegiatan dokumentasi dawet sambel yang dilakukan oleh BPK Wilayah terdapat kendala. Kendala yang dialami ialah narasumber yang tidak sesuai dengan keinginan, minimnya stok foto dan video, folder footage tidak terdeteksi, perbedaan sudut pandang terhadap menghimpun film hasil dokumentasi, media penyimpanan tidak di back up di media penyimpanan lain, dan tidak mengembangkan media penyimpanan yang digunakan ke yang lebih modern.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian mengenai pendokumentasian makanan tradisional dawet sambel oleh BPK Wilayah X ini peneliti memiliki saran yang dapat menjadi

bahan pertimbangan serta evaluasi bagi BPK Wilayah X, adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Menyiapkan narasumber lain dari sebelum terjun observasi lapangan dari dinas Kulon Progo yang lainnya dan pemerintah setempat
2. Untuk durasi film yang panjang sebaiknya stok video atau foto banyak. Pada saat observasi lapangan melihat detail lokasi dan memaksimalkan lokasi yang ada, gunakan shot pendukung, wawancara yang Panjang dapat mengisi durasi film menjadi lama
3. Pastikan harddisk bebas dari virus sebelum memindahkan file hasil dokumentasi dari komputer ke harddisk dan pastikan kegiatan pemindahan data berjalan maksimal. Selanjutnya tentukan sop yang jelas dan diskusikan ke sesama pihak yang mengelola produk pendokumentasian agar tidak terjadi kesalahpahaman akibat perbedaan pendapat yang belum didiskusikan
4. Selalu melakukan back up semua hasil pendokumentasian secara berkala di media penyimpanan
5. Untuk melestarikan hasil dokumentasi tersebut tetap dapat digunakan dalam jangka Panjang perlu adanya pembaruan media penyimpanan yang lebih modern seperti cloud, karena dikhawatirkan harddisk lama lama dapat rusak

DAFTAR PUSTAKA

- Aisara, F., Nursaptini, & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala*, 9. <http://orcid.org/0000-0002-1411-6464>
- Anisa, Z. R., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2018). Pelaksanaan Pelayanan Tata Usaha Di Smk Batik 1 Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2. <https://doi.org/10.20961/jikap.v2i2.20812>
- Arie Atwa Magriyanti & Hendri Rasminto. (2020). Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian Smk Negeri 11 Semarang. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(2), 123–132. <https://doi.org/10.51903/pixel.v13i2.322>
- Arikunto, S. (2013). *Proses penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaussani, A. (2023). *Analisis pemberdayaan komunitas womenpreneur rancage melalui program pelatihan keirausahaan di rumah BUMN Tasikmalaya* [Skripsi]. Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ayumsari, R. (2022). Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i1.2044>
- Basuki, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Dewayani, E., & Wasino, W. (2021). Pemodelan Data Dalam Pelestarian Warisan Budaya Takbenda. *Computatio : Journal of Computer Science and Information Systems*, 4(2), 136. <https://doi.org/10.24912/computatio.v4i2.10702>
- ditwdb. (2019). Dawet Sambal – Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. Diambil 8 Januari 2025, dari <https://dev-kbd.local/ditwdb/dawet-sambal/>
- Fad'li, G. A., Marsofiyati, M., & Suherdi, S. (2023). Implementasi Arsip Digital Untuk Penyimpanan Dokumen Digital. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 01–10. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.115>
- Fatwa, A. N. (2020). *Strategi Preservasi Informasi Digital Dalam Menjaga Aksesibilitas Informasi*. 12. <http://dx.doi.org/10.22373/9026>
- Faza, N. H., & Soedarsono, D. K. (2022). Komunikasi Keluarga: Representasinya Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Medium*, 10(1), 54–68. [https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10\(1\).9042](https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10(1).9042)
- Firdaus, & Wijaksono, D. S. (2022). Produksi Film Dokumenter “Spirit Of Java Gamelan.” *Medium*, 10(1), 106–121. [https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10\(1\).9056](https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10(1).9056)
- Fitzgerald, A., & Lowe, M. (2020). Acknowledging Documentary Filmmaking as not Only an Output but a Research Process: A Case for Quality Research Practice. *International Journal of Qualitative Methods*, 19, 1609406920957462. <https://doi.org/10.1177/1609406920957462>

- Ganggi, R. I. P., & Dewi, A. O. P. (2022). *Preservasi dan Dokumentasi Budaya Lokal dalam Konteks Perpustakaan*. Semarang.
- Jamilia, N. A., Firmansyah, H., Mirzachaerulsyah, E., & Putri, A. E. (2022). *Analisis Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah pada Siswa Kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak*. 6(4).
- Karmadi, A. D. (2014). Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya Dan Upaya Pelestariannya*). *Direktorat Jendral Kebudayaan*. Diambil dari https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta/wp-content/uploads/sites/24/2014/11/Budaya_Lokal.pdf
- Karolina, D., & Randy. (2021). *Kebudayaan Indonesia* (cetakan pertama). Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Kurniawan, E. P., Karsam, & Laksono, Y. T. (2019). Pengambilan Gambar Dan Editing Dalam Produksi Film Pendek Bergenre Drama Tentang Makna Dan Filosofi Aksara Jawa Berjudul “Hana .” *Jurnal Art Nouveau*, 8(1). Diambil dari <https://www.neliti.com/id/publications/448297/pengambilan-gambar-dan-editing-dalam-produksi-film-pendek-bergenre-drama-tentang>
- Lakshmi P, D., Wahyuni S, S., & Hendro, A. (2019). 30 Karya Budaya DIY ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2019. Diambil 11 Januari 2025, dari <https://budaya.jogjapro.go.id/berita/detail/622-30-karya-budaya-diy-ditetapkan-sebagai-warisan-budaya-takbenda-indonesia-tahun-2019>
- Marleni, M., Rodin, R., & Martina, A. (2022). Preservasi konten fisik dan digital pada perpustakaan perguruan tinggi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 12–22. <https://doi.org/10.21580/daluang.v2i2.2022.13080>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (cet. dua puluh tujuh). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, J. P. (2022). Katalogisasi dan Pengkatalogan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Sukabumi. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.17977/um008v6i12022p73-88>
- Nahak, H. M. I. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- NARA. (2017). *Strategy for Preserving Digital Archival Materials*. Diambil dari <https://www.archives.gov/files/preservation/electronic-records/digital-preservation-strategy-2017.pdf>
- NARA. (2023). *Archival Storage Standards*. Diambil dari <https://www.archives.gov/files/preservation/1571-archival-storage-standards-full-version.pdf>
- Natsir, M. A. (2022). *Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Kesenian Benjang Batok Di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran* [Skripsi]. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.

- Nugraha, S., & Sumardi, S. (2019). Destinasi Wisata Kuliner Berbasis Makanan Tradisional di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 7(2), 33–46. <https://doi.org/10.36983/japm.v7i2.51>
- Nurlaili. (2021). Analisis Semiotika Citra Perempuan Tangguh Dalam Film *Mulan 2020*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik (JIMSIPOL)*, 1. Diambil dari <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/view/827>
- Panuju, R. (2022). *Ide Kreatif Dalam Produksi Film* (cetakan 1). Jakarta: Kencana.
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z* (cet. 1). Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- Pratama, D. M. (2021). *Tinjauan Tipografi Pada Gerobak Pedagang Jajanan Cimol Di Kota Bandung* [Tesis]. Bandung: UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG.
- Purba, D. E. R. (2021). Penyimpanan Digital dan Dokumen Online Berbasis Teknologi Informasi untuk Mendukung Kegiatan Administrasi Pemerintahan Desa Baja Dolok Kecamatan Sipispis. *ULEAD : Jurnal E-Pengabdian*, 33–37. <https://doi.org/10.54367/ulead.v1i1.1358>
- Purwanto. (2011). *Dasar-dasar Dokumentasi* (cetakan keempat). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi: Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>
- Rahmatika, A. (2022, Mei 29). *Memfaatkan Teknologi Dalam Melestarikan Budaya Untuk Kemajuan Bangsa*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/rm672>
- Rifauddin, M. (2016). Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi. *Khazanah Al Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 4(2). <https://doi.org/10.24252/kah.v4i27>
- Roza, Y. M., Razali, G., Fatmawati, E., Syamsuddin, S., & Wibowo, G. A. (2023). Identitas Budaya Dan Sosial Pada Makanan Khas Daerah: Tinjauan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Pada Bulan Ramadan Di Indonesia. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 305–315. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.25031>
- Sim, E. N. D. R. (2024). Pelestarian Budaya Lokal Melalui Pekan Gawai Dayak Di Kabupaten Sintang. *Fokus : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 22(2). <https://doi.org/10.51826/fokus.v22i2.1218>
- Sudarsono, B. (2016). *Menuju Era Baru Dokumentasi* (cetakan pertama). Jakarta: LIPI Press.
- Sudiarta, I. K. (2019). Preservasi Budaya Lokal Dalam Mengisi Kemajuan Pariwisata Alam Pulau Nusa Penida - BALI. *Satya Sastraharing*, 03(01).
- Sugiyono. (2013a). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)* (cet. 4). Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013b). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (cet. 19). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013c). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 19). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif* (cetakan ke-11). Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cet. 28). Bandung: Alfabeta.
- Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Sosial, Kesenian, dan Teknologi.” *Jurnal Literasiologi*, 1. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- Svetlana, P. (2022). Application Of the Personalised Approach in Teaching Film Terminology: An Experience of Creation of The Educational Film Terms Dictionary. *Journal for Educators, Teachers and Trainers*, 13(4). <https://doi.org/10.47750/jett.2022.13.04.056>
- Tanggur, F. S., Haba, Y. L., Lado, I. R., Mafo, M., & Lulu, E. N. W. (2025). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Di Era Digital Pada Generasi Z Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 9. Diambil dari <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jimt/article/view/9049/10193>
- Tanjung, P. N., & Manesah, D. (2025). Analisis Color Grading dalam Menampilkan Adegan Flashback pada Film “Bebas.” *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v2i1.537>
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Performa jurnal manajemen dan start-up bisnis*, 2. Diambil dari <https://journal.uc.ac.id>
- Utama, R. R., Bo'do, S., & Kurniawan, G. Y. (2023). *Representasi Anak Dalam Film Garapan Sineas Lokal Kota Palu*.
- Wahyudi, N. E. (2005). Mengenal Harddisk Lebih Dekat. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 10(3). Diambil dari <https://www.neliti.com/id/publications/245957/mengenal-harddisk-lebih-dekat>
- Wardiah, D. (2017). Peran Storytelling Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca Dan Kecerdasan Emosional Siswa. *Wihana Didaktika*, 15(2), 42–56.
- Wardiana, D., Rukmana, E. N., & Khadijah, U. L. S. (2018). Dokumentasi Budaya Ngaruat Lembur Oleh Radio Rasi FM (Kasus di Desa Cisewu Kabupaten Garut). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6. <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i1.15325>
- Warisan Budaya Tak Benda—Dawet Sambal Kulon Progo. (2023). Diambil 9 Januari 2025, dari Paniradya Kaistimewan website: <https://paniradyakaistimewan.jogjaprov.go.id/informasi/warisan-budaya-tak-benda-dawet-sambal-kulon-progo>

- Widyartini, N. P. (2020). *Tinjauan Keamanan Pangan, Hygiene Sanitasi Dan Kandungan Gizi Makanan Tradisional Di Kabupaten Tabanan* [Tesis]. Bali: Poltekes Denpasar.
- Wulandari, R. N. (2024). *Eksplorasi Etnomatematika Pembuatan Janan Tradisional Kulon Progo Pada Matematika Sekolah* [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yuliana, L. (2024). Comfort Food as Consumer Preference in Purchasing Decisions. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 8(1), 22–27. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v8i1.16453>